

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan sasaran penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini rencana akan dilakukan di Ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin Banjarmasin.

2. Sasaran

Sasaran penelitian adalah pada pasien anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi dan keluarga inti yang berada di ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif yaitu mencari hubungan antara independen dan variabel dependen. Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Dharma, 2011).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Saryono, 2011).

Populasi pada penelitian ini pasien anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi dan keluarga inti yang berada di ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin Banjarmasin yang berjumlah 118 orang per bulannya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang memiliki populasi (Hidayat, 2008).

Besarnya sampel diperoleh dengan menggunakan rumus menurut (Nursalam, 2011) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n \text{ (sampel)} &= \frac{N \text{ (Populasi)}}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{118}{1 + 118 (0,1^2)} \\
 &= \frac{118}{2.18} \\
 &= 54.18 = 54 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n =banyaknya sampel

N =ukuran populasi

d =presentase kelonggaran ketidaktelitian (persisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 5% (0,05).

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Dharma,2011)

Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi 2 yaitu inklusi dan eksklusi,adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak yang berumur < 20 tahun
- 2) Anak terdiagnosa kanker
- 3) Anak yang menjalani kemoterapi
- 4) Keluarga inti yang anggotanya dirawat inap
- 5) Keluarga inti yang mendampingi anak selama dirawat
- 6) Keluarga inti yang mampu membaca dan menulis
- 7) Keluarga inti yang bisa diajak berkomunikasi
- 8) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria esklusi

- 1) Anak yang berumur > 20 tahun
- 2) Anak yang tidak rawat inap
- 3) Keluarga inti yang mengalami gangguan komunikasi
- 4) Keluarga inti yang tidak bisa membaca dan menulis
- 5) Menolak menjadi responden dalam penelitian

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu, misalnya pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengetahuan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen adalah Hubungan Dukungan keluarga.
- b. Variabel Dependen adalah Tingkat kecemasan.

2. Definisi operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel, peneliti menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana pengukurannya, apa saja kriteria pengukurannya, instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya (Dharma, 2011).

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen					
1	Dukungan keluarga	Memberikan bantuan baik moril maupun material dari keluarga kepada klien kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi yang berarti bagi dirinya sehingga masih merasa dihargai, dinilai dan dicintai oleh keluarga	Kuesioner	1. Kurang (15-30) 2. Cukup (31-45) 3. Baik (46-60) (Hidayat, 2007)	ordinal
Variabel Dependen					
2	Tingkat kecemasan	Kecemasan terjadi akibat adanya ancaman terhadap keberadaan diri, emosi subjektif yang membuat individu tidak nyaman, ketakutan yang jelas dan gelisah yang mungkin dialami klien saat menjalani pengobatan kemoterapi.	Wawancara	1. Tidak ada cemas(< 14) 2. ringan (14-20) 3. sedang (21-27) 4. berat(28-41) 5. berat sekali (42-56) (Dadang, Hawari, 2010)	ordinal

E. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden untuk memberi jawaban mengenai dukungan keluarga dan tingkat kecemasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti ditempat penelitian, Data ini bersumber dari Hemato-Onkologi anak di RSUD Ulin Banjarmasin.

F. Pengumpulan data

1. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

2. Instrumen pengumpulan data

Kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf (Hidayat Alimul Aziz, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

- a. Kuesioner pertama mengenai tentang dukungan keluarga, kuesioner ini diisi oleh keluarga pasien. Bentuk kuesioner berupa skala likert.
- b. Kuesioner kedua mengenai tingkat kecemasan pasien yang rawat inap. Bentuk kuesioner berupa skala likert.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah langkah untuk mengetahui instrumen yang kita pakai (kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Biasanya uji ini digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif yang dimana pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas, karena kuesioner dukungan keluarga yang dipakai dalam penelitian sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh Ahmad Nasir (2016). Sedangkan kuesioner tingkat kecemasan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena memakai kuesioner pada buku Dadang Hawari (2011).

H. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010) proses pengelolaan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Hasil wawancara, kuesioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau koesioner tersebut.

b. *Coding sheet* (membuat lembaran kode)

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entry Data* (memasukan data)

Data yakni hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*softwer*” komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” adalah paket program *SPSS for Window*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode.

2. Analisa Data

Analisis merupakan kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisis data meliputi persiapan dan aplikasi data dengan menggunakan uji statistic. Analisis data dilakukan dengan komputer.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitaas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan kategori hasil ukur kuesioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* menggunakan software komputer. Uji *kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel peneitian > 50 orang.

Uji ini dapat digunakan pada data nominal maupun ordinal.

Pedoman pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen tingkat kecemasan pada anak.

c. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yakni mengetahui variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan skala ukur ordinal sehingga uji yang digunakan adalah Uji Chi Square. Uji ini digunakan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel yang terdapat pada baris dan kolom dengan mencari nilai Odds Ratio (OR).

dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

O = Frekuensi yang diobservasi

N = Frekuensi yang diharapkan

Syarat Uji Chi Square:

- 1) Jumlah sampel besar
- 2) Skala data variabel kategorik
- 3) Bentuk tabel 2x2
- 4) Jumlah cell dengan expected count kurang dari 5 tidak boleh lebih besar dari 20%

Jika syarat Uji Chi Square tidak terpenuhi maka uji alternatif yang digunakan adalah uji Fisher Exact Test, uji ini merupakan uji alternatif jika syarat Uji Chi Square tidak terpenuhi nilai ekspektasi pada sel yang kurang dari nilai 5 lebih dari 20%. Namun uji Fisher Exact Test juga dapat digunakan jika sampel kurang dari 20 baik terdapat sel yang nilai ekspektasinya kurang dari 5 ataupun tidak.

Syarat Uji Fisher Exact Test :

- 1) Jumlah sampel kecil
- 2) Tabel silang 2x2
- 3) Jika syarat pada chi square tidak terpenuhi atau nilai ekspektasi pada sel > 20%
- 4) Skala data variabel kategorik

Interpretasi data:

Membandingkan p value dengan alpa maka :

- a. Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima.

Hipotesis yang diharapkan dalam penelitian yaitu menerima hipotesis H_a yaitu terdapat perbedaan hasil yang nyata antara variabel sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Hipotesis H_a diterima apabila nilai $p = > 5$ dan nilai cells tidak lebih dari 5.